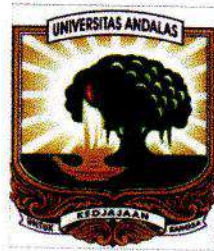


**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pengembangan Nagari
Melalui Revitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG)
di Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.**

Oleh:

Ediset, S.Pt, M.Si / 1012098001

Dr. Ir Erigas Ekaputra, MS / 0005126208

Najmuddin M. Rasul, Ph.D / 007046005

Hendri Gustian S.TP / Assisten

Dibiayai dengan DANA DIPA Universitas Andalas
Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan Surat Tugas Rektor Universitas Andalas
Nomor : 16/UN16.R/2019

**PUSAT PENGEMBANGAN NAGARI
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul: Pengembangan Nagari Melalui Revitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya
2. Mitra Program Pengabdian : Pengurus BUMNAG Se-Kecamatan Sei. Rumbai
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ediset, S.Pt,M.Si
 - b. NIP : 198009122009121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Jurusan/Fakultas : Pembangunan dan Bisnis Peternakan / Peternakan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Fak. Peternakan Kampus Unand Limau ManisTelp./Fak.: (0751) 71464 Email:faterna@indosat.net.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang dan Asisten 1 orang
 - b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Dr. Ir. Erigas Ekaputra, MS/ Teknolgi. Pertanian (Dosen)
 - c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Nadjmudin M. Rasul, P.hD/ Hukum (Dosen)
 - d. Nama Anggota 3/Bidang Keahlian : Hendri Gustian S.TP/ Teknologi Pertanian (Asisten)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Sungai Rumbai
 - b. Kabupaten/Kota : Dharmasraya
 - c. Provinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 260 KM
6. Luaran yang Dihasilkan : Pemberdayaan Masyarakat Nagari
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan

Mengetahui,
Ketua LPPM Unand



Dr. Ing. Ujung Gatot S.Dinata, MT
NIP. 196002151986031005

Padang, 05 Juni 2019
Ketua Tim

Ediset, S.Pt, M.Si
NIP. 198009122009121001

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	i
RINGKASAN KEGIATAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Pemerintahan Nagari di Kecamatan Sungai Rumbai.....	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi.....	3
2.2 Target Luaran.....	3
BAB III. METODA PELAKSANAAN	
3.1 Penyuluhan.....	4
3.2 Focus Group Discussion (FGD).....	4
3.2 Pembinaan.....	4
3.3 Evaluasi.....	5
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
4.1 Justifikasi Tim Pengusul.....	6
4.2 Rencana Kegiatan.....	7
4.3 Partisipasi Mitra.....	7
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Tata Kelola Pemerintahan Nagari.....	8
5.2 Pengelolaan Dana Nagari.....	10
5.3 Revitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag).....	11
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	14
6.2 Saran.....	14

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya pada bulan Maret 2019, Tujuan kegiatan ini adalah untuk 1) memperbaiki tata kelola pemerintahan nagari, 2) memperbaiki tata kelola dana desa/dana nagari yang bersumber dari APBN, dan 3) merivalitasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Metode kegiatan dilakukan dengan sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) dengan peserta yang terdiri dari Camat, Wali Nagari dan Perangkat serta pengurus pengurus BUMNag se-Kecamatan Sungai Rumbai.

Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah yang berada di sepanjang lintas Sumatera, Kecamatan ini berjarak 40 KM dengan pusat Kabupaten ini yang memiliki 4 Nagari dengan dengan jumlah Jorong sebanyak 43 dan jumlah penduduk 23.561 jiwa serta jumlah BUMNag sebanyak 4 unit.

Daerah Sungai Rumbai dilihat dari topografi wilayah memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi destinasi perdagangan dan persinggahan karena berada disepanjang jalan lintas dan kemudian merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan provinsi jambi. Potensi tata letak tersebut dapat dimanfaatkan jika Nagari Nagari yang ada di Kecamatan memiliki produk produk yang bisa dijual atau ikon tertentu yang bisa menarik orang yang melintas untuk singgah.

Produk dan ikon akan lebih terkelola dengan baik apabila berada dalam suatu lembaga nagari, seperti halnya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Usaha yang berada dibawah naungan BUMNag akan dapat berimplikasi positif, baik untuk pemerintahan nagari maupun untuk masyarakat nagari. Dampak positif lainnya pengelolaan badan usaha bisa di kontrol dan di awasi langsung oleh Wali Nagari itu sendiri.

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada stake holder nagari yang menjadi sasaran dari kegiatan, terutama perubahan pada aspek pengetahuan (*koqnitif*) dan aspek sikap (*afektif*). Terjadi transfer pengetahuan dari narasumber kepada sasaran dan muncul keinginan dari pengurus merevitalisasi BUMNag dan menambah divisi usaha pada BUMNag yang mereka kelola.

Kata Kunci : Pemerintahan Nagari, Dana Nagari, Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Kabupaten Dharmasraya merupakan Kabupaten Baru hasil pemekaran dari Kabupaten induk, yaitu Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, sebagai daerah baru daerah ini memiliki potensi yang cukup besar untuk mengejar ketertinggalan dari Kabupaten induk. Potensi itu diantaranya adalah letak topografis wilayah yang berada di daerah yang berbatasan dengan provinsi tetangga, yaitu provinsi Riau dan Provinsi Jambi, sehingga daerah ini dilewati oleh jalan lintas sumatera sepanjang \pm 62 KM. Potensi lain adalah sumber daya pertanian, terutama yang berasal dari sektor perkebunan karet dan perkebunan sawit, sehingga dengan beberapa potensi seperti tidak sulit bagi Kabupaten Dharmasraya untuk menjadi salah satu Kabupaten maju di Provinsi Sumatera Barat.

Kecamatan Sungai Rumbai adalah kecamatan yang terletak di sebelah selatan dari Kabupaten Dharmasraya yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi, Kecamatan ini berjarak 43 KM dengan pusat Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk 23.561 jiwa. Kecamatan Sungai Rumbai merupakan salah satu Kecamatan yang menjadi pusat perekonomian di daerah Kabupaten Dharmasraya, hal ini tidak terlepas dari heterogenitas masyarakat yang berdomisili di daerah ini, baik itu masyarakat asli yang bersuku minang, maupun masyarakat yang bersuku jawa, batak, dan sunda. Mata pencarian masyarakat tidak hanya bersumber pada satu bidang saja, ada yang berprofesi sebagai petani, tukang kebun, buruh, pedagang serta ada juga sebagai pegawai swasta dan pegawai pemerintah.

Daerah ini berpeluang untuk mengembangkan sektor perekonomian bila beranjak dari kondisi di atas, karena dilewati oleh jalan raya lintas sumatera. Peluang yang besar tersebut bisa diambil oleh masyarakat Nagari melalui lembaga perekonomian yang dimiliki oleh Nagari, salah satu lembaga ekonomi yang ada di kecamatan Sungai Rumbai adalah Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Kecamatan Sungai Rumbai memiliki 4 Nagari dan 43 Jorong serta memiliki BUMNag sebanyak 4 unit, artinya setiap Nagari memiliki 1 unit BUMNAG.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan salah satu program dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, melalui Ditjen pembangunan kawasan pedesaan. Pembentukan BUMNag/BUMDesa dan BUMDesa Bersama di atur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, dimana BUMNag/BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Pembangunan BUMNag dapat dilakukan dengan menggunakan Dana Desa, sesuai dengan Peraturan Pemerintah NO. 60 tahun 2014 pasal 19 dikatakan bahwa dana desa dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

BUMnag di Kecamatan Sungai Rumbai belum sepenuhnya dapat mengambil peluang dari potensi yang tersedia seperti di atas, hal ini disebabkan oleh bagi sebagian pengurus mengelola usaha di BUMnag merupakan pekerjaan yang baru bagi mereka, sehingga sering menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan di tatanan pengurus jika usaha yang dijalankan tidak menghasilkan keuntungan dan sebaliknya akan menimbulkan permasalahan di kemudian hari karena berkaitan dengan penggunaan anggaran negara.

Upaya agar roda Pemerintahan Nagari dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat banyak, salah satunya dapat dilakukan dengan merivitalisasi usaha usaha yang dimiliki oleh Nagari itu sendiri, usaha itu diantaranya adalah BUMnag. BUMnag akan dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia di Nagari dan kemudian dapat membuka berbagai macam cabang usaha sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan konsumen (masyarakat) Nagari, dengan demikian fungsi pemerintahan nagari tidak hanya sebagai Lembaga administrasi saja tetapi juga dapat berfungsi sebagai lembaga yang berorientasi ekonomis yang mampu memberdayakan masyarakat di nagari.

I.2. Permasalahan Pemerintahan Nagari di Kecamatan Sungai Rumbai

1. Tata kelola pemerintahan nagari dan Dana Nagari (Dana Desa) masih membutuhkan sosialisasi agar penggunaannya sesuai dengan ketentuan undang undang (UU) dan peraturan pemerintah (PP), terutama untuk Nagari hasil pemekaran
2. Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) belum mampu menjadi ikon perekonomian nagari yang dapat memberdayakan masyarakat.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

1. Mengsosialisasikan Peraturan Per-Undang Undangan dan Peraturan Pemerintah (PP) lainnya yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan Nagari.
2. Sosialisasi tata kelola Dana Nagari (Dana Desa) yang transparan, akuntabel dan efisien berdasarkan regulasi yang ada.
3. Revitalisasi Badan Usaha Mulik Nagari (BUMnag), agar mampu menjadi badan usaha yang berorientasi ekonomi dan dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat serta memberdayakan masyarakat Nagari.

2.2. Luaran

1. Lahir Nagari Nagari dengan tata kelolah yang berorientasi *E-Governance*, dengan berlandaskan informasi Teknologi, sehingga data-data yang terkait dengan potensi Nagari bisa dilihat orang melalui Internet.
2. Dana Nagari tepat guna dan sepenuhnya diperuntukan untuk kepentingan masyarakat Nagari.
3. Berdiri BUMnag yang dapat di jadikan BUMnag *Role Model* untuk Kabupaten Dharmasraya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu melalui ceramah (sosialisasi) dan tanya jawab dan Focus Group Discussion (FGD) dengan peserta seluruh stake holder nagari yang ada di Kecamatan Sungai Rumbai dan terakhir dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan.

3.1 Penyuluhan/Ceramah (Sosialisasi)

Pendekatan ini bertujuan untuk merubah perilaku stake holder Nagari pada aspek kognitif (pengetahuan). Topik yang disampaikan pada ceramah atau sosialisasi tersebut adalah topik yang berkaitan dengan tata kelola pemerintah nagari, pengelolaan dana desa dan Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag). Peserta yang hadir sebagai audiens diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, terutama pada sesi tanya jawab. Van Den Ban (1999) menambahkan bahwa pendekatan penyuluhan ceramah biasanya diikuti diskusi dengan mengajukan pertanyaan untuk menjelaskan hal hal yang penting untuk memusatkan perhatian massa pada suatu masalah.

3.2. Focus Group Discussion (FGD)

Pendekatan dengan fokus grup diskusi ini bertujuan untuk merubah aspek pengetahuan dan sikap dari sasaran kegiatan. FGD bertujuan untuk memperdalam materi materi yang disampaikan sambil memberikan kesempatan pada khalayak sasaran untuk menyampaikan ide-ide beserta gagasannya. Topik yang di diskusi ada pendekatan FGD ini adalah Revitalisasi BUMnag.

3.3. Pembinaan.

Pembinaan bertujuan untuk memantapkan teori yang telah disampaikan agar apa yang sudah disampaikan dapat di implementasikan. Pembinaan ini di fokuskan pada revitalisasi BUMnag di lokasi kegiatan, pembinaan dilakukan secara berkelanjutan agar setiap kendala yang ditemui dapat dicarikan jalan keluarnya.

3.4 Evaluasi

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi, untuk melihat konsistensi antara tujuan awal kegiatan dengan pelaksanaan dilapangan. Hal hal yang perlu di evaluasi adalah partisipasi peserta mulai dari pelaksanaan kegiatan sampai dengan tahapan pembinaan, serta evaluasi terhadap perubahan perilaku yang yang terjadi pada sasaran kegiatan, baik itu perubahan pengetahuan, perubahan sikap maupun perubahan keterampilan pada peserta.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI (PT)

4.1 Justifikasi pengusul

Tim pelaksana program pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 orang Ketua dan 2 orang dosen sebagai anggota, serta 1 orang sarjana pertanian sebagai supporting kegiatan. Sebagai ketua Tim adalah Ediset, S.Pt, M.Si, sedangkan anggota tim pengabdian adalah Dr. Ir. Erigas Eka Putra, MS dan Nadjmudin, M. Rasul, Phd sedang 1 orang tenaga supporting adalah Hendri Gustian, S.Tp

Bidang keahlian dan mata kuliah yang diasuh oleh Tim pelaksana disajikan pada Table berikut :

Nama	Pendidikan	Bidang Keahlian	Mata Kuliah Yang Diasuh
Ediset, S.Pt, M.Si	S2	Sosial	1. Penyuluhan

		Ekonomi Pternakan	2. Komunikasi Pembangunan
Dr. Ir. Erigas Eka Putra, MS	S3	Teknologi Pertanian	1. Teknologi Pertanian 2. Sumber Daya Air dan Irigasi 3. Sistem Pertanian Terpadu
Nadjmudin, M. Rasul, P.hd	S3	Komunikasi Politik	1. Komunikasi Politik 2. Perencanaan Pemb. Wilayah 3. Komunikasi Hukum
Hendri Gustian	S1	Teknologi Pertanian	1. Pertanian dan Mekanisasi

Penempatan Ediset, S.Pt, M.Si sebagai Ketua Tim disebabkan beberapa alasan yaitu : Ediset, S.Pt, M.Si adalah 1). berasal dari Daerah Kabupaten Dharmasraya, yang merupakan daerah tempat kegiatan dilaksanakan, 2) Ketua tim pengabdian adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unand di Kabupaten Dharmasraya untuk 5 tahun terakhir. Anggota tim I adalah seorang dosen senior di yang memiliki kompetensi di bidang teknologi pertanian yang sekaligus merupakan Direktur Pusat Pengembangan Nagari Universitas Andalas, Anggota tim II (dosen) merupakan dosen senior yang berasal dari Fakultas hukum dengan basis ilmu Komunikasi politik, yang bersangkutan merupakan sala satu staf Ahli Nagari Provinsi Sumatera Barat sedangkan anggota III merupakan sarjana teknologi pertanian yang sengaja direkrut untuk mensupport kegiatan yang berkaitan dengan bidang pertanian.

4.2. Rencana Kegiatan

1. Topik yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan nagari akan di sampaikan oleh Ediset, S.Pt, M.Si. Penyampaian materi dilakukan secara ceramah dan kemudian dilakukan sesi tanya jawab dab sesi diskusi dengan peserta kegiatan yang hadir pada waktu itu.

2. Materi tentang pemanfaatan Dana Desa atau Dana Nagari disampaikan oleh Dr. Ir. Erigas Eka Putra, MS. Materi ini lebih banyak disampaikan dengan metode sosialisasi.
3. Pemberian materi untuk Revitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) disampaikan oleh Nadjmuddin M. Rasul P.hD, dengan ceramah dan metode *Focus Group Discussion (FGD)*.

4.3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra adalah hadir pada pelaksanaan kegiatan dan berperan aktif dalam sesi diskusi, sehingga terjadi diskusi yang mendalam antara narasumber dengan peserta yang hadir. Partisipasi mitra berikutnya adalah berkontribusi terhadap eksisnya BUMnag yang ada di Nagari Nagari di Kecamatan Sungai Rumbai (4 BUMnag) dan menginisiasi muncul BUMNag BUMnag yang baru.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Tata Kelola Pemerintahan Nagari

Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah menjelaskan bahwa setiap daerah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk mengurus sendiri segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangganya. Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur daerahnya, mulai dari urusan birokrasinya sampai ke pemerintah terkecil di daerah salah satunya adalah Nagari. Pelaksanaan tata pemerintahan nagari dipimpin oleh seorang wali nagari dan dibantu oleh seorang sekretaris nagari dan beberapa orang Staf termasuk didalamnya para Wali jorong kemudian diawasi oleh Badan Musyawarah Nagari (BMN) kemudian ada juga Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Kembali ke pemerintahan nagari adalah salah satu aspirasi dari masyarakat Sumatera Barat sebagaimana kiat kembali lagi kepada Undang-undang nomor 5 tahun

1974 untuk menetapkan kembali ke pemerintahan nagari. Setelah Daerah dalam hal ini Nagari di beri keleluasaan untuk mengurus diri sendiri, maka timbulah persoalan yang disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang belum memadai, baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolah pemerintahan nagari maupun masyarakat umum yang turut mendukung kinerja aparatur nagari. Faktor – faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan tersebut diantaranya berupa:

- Sumber Daya Manusia berdasarkan ke tokohhan bukan berdasarkan kompetensi seseorang sehingga pelaksanaan pemerintahan tidak berjalan sesuai harapan masyarakat.
- Rendahnya kritisi masyarakat terhadap penyelenggaraan roda pemerintahan nagari
- Sistem Dokumentasi dan kearsipan belum berjalan dengan baik sehingga persoalan yang terjadi dimasyarakat tidak mempunyai arsip yang dapat dipertanggung jawabkan.

Materi tentang pengelolaan Nagari di paparkan oleh narasumber yang berasal dari tim pengabdian Universitas Andalas, materi yang disampaikan adalah menyangkut dengan tata kelola, Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) stakeholder nagari serta sistem pelayanan masyarakat. Setelah materi disampaikan dialokasikan waktu untuk sesi diskusi dengan para peserta yang hadir. Diskusi untuk materi pengelolaan nagari ini terjadi secara mendalam dan berjalan cukup lama, karena pada kesempatan ini hadir Bapak Camat, 4 orang Wali Nagari dan 20 orang kepala Jorong.

Dinamika diskusi berjalan cukup menarik, karena ada wali nagari yang baru menjabat dan sebagian besar kepala jorong merupakan tokoh tokoh muda, sehingga untuk mengakomodir semua pertanyaan pertanyaan tersebut di elaborasi sesuai dengan topik yang disampaikan dan untuk membuat peserta puas tim narasumber bersedia untuk berdiskusi baik secara langsung maupun melalui telpon genggam pada lain kesempatan dan bahkan tim nara sumber siap menerima kedatangan stake holder nagari jika berkeinginan untuk berkunjung ke Pusat Pengembangan Nagari yang berada di Kampus Universitas Andalas Padang.



Gambar 1. Pemaparan dan Diskusi Tata Kelola Nagari

5.2 Pengelolaan Dana Nagari

Undang Undang Nomor 06 tahun 2014 tentang Desa, PP 8/2016 tentang perubahan kedua atas PP 60/2014, Tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Permendagri No.113/2014 tentang pengelolaan keuangan Desa. Dana desa diperuntukan untuk pembangunan desa dengan tujuan akhir adalah terwujudnya peningkatan kualitas hidup, kehidupan dan kesejahteraan masyarakat serta penurunan angka kemiskinan di pedesaan atau nagari.

Tepat sasaran dana nagari atau desa dapat di ukur dengan menggunakan tolak ukur Indeks Desa Membangun (IDM) yang di terbitkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Hasil evaluasi terhadap penggunaan dari dana desa atau dana nagari ini menunjukkan hasil bahwa masih terdapat sekitar 64.13% desa yang berada pada kategori desa berkembang, sedangkan desa dengan kategori maju/mandiri baru mencapai 11.65%.

Kabupaten Dharmasraya, khususnya nagari nagari yang ada di Kecamatan Sungai Rumbai sudah menerima dana desa/nagari dengan jumlah 700-800 juta pertahunnya, untuk itu perlu dilakukan sosialisasi kepada stake holder nagari yang ikut mengelolanya agar tidak terjadi penyimpangan penyimpangan dalam penggunaan dana nagari tersebut, dengan harapan keberadaan dana nagari itu dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Diskusi tentang pengelolaan dana nagari di Kecamatan sungai rumbai juga dihadiri oleh banyak peserta terutama walinagari beserta jajaran dan ikut pula kepala jorong kepala jorong sebanyak 20 orang. Suasana diskusi menjadi cukup menarik, karena menyangkut dengan penggunaan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi pembangunan nagari, sehingga ada konsekuensi yang harus diterima apabila tata kelolanya tidak sesuai dengan regulasi yang ada.

Hasil diskusi dengan peserta kegiatan menggambarkan bahwa terdapat dinamika dinamika tertentu dalam penggunaan dana nagari ini, seperti ada nagari yang sudah mampu menyerap seluruh anggaran yang dicairkan namun masih banyak nagari yang belum mampu menyerap dana tersebut secara optimal, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan dari sumberdaya yang ada untuk membuat perencanaan dan pembuatan laporan, disamping itu juga disebabkan oleh ketidakberanian walinagari untuk mengambil keputusan dalam penggunaan dana tersebut sehingga tidak jarang dana tersebut di kembalikan ke pemerintahan pusat.



Gambar 2 : Diskusi Tentang Dana Nagari

5.3. Revitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag)

Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) seyogyanya bertujuan untuk memajukan nagari terutama pada bidang ekonomi, dengan adanya BUMnag nagari punya kesempatan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan masyarakat, pengembangan usaha peternakan dan perikanan, dan pengembangan kawasan wisata melalui BUMDes (badan usaha milik desa). Kunci sukses untuk mensejahterakan masyarakat dalam membangun desa adalah kuatnya sentuhan inisiasi, inovasi, kreasi dan kerjasama antara aparat desa dengan masyarakat dalam mewujudkan apa yang menjadi cita-cita bersama. Pembangunan desa tidak mungkin bisa dilakukan aparat desa sendiri, tapi butuh dukungan, prakarsa, dan peran aktif dari masyarakat.

Permendes No. 4/2015 tentang pendirian, Pengurusan, pengelolaan dan Pembubaran BUMdes. Pada beberapa daerah di Indonesia BUMdes tersebut berganti nama menjadi BUMnag, seperti halnya di Sumatera Barat pendirian badan usaha ini menurut hirarki pemerintahan terendah yaitu pemerintahan nagari dengan pimpinan

seorang Wali Nagari. Dana operasional untuk mendirikan atau menghidupkan BUMnag berasal dari Dana desa/dana nagari, tiap tahun BUMnag mendapatkan suntikan dana nagari sebesar 5-10% dari total dana nagari yang biasanya bervariasi antara 700 juta - 1.4 M yang bersumber dari APBN.

Kecamatan Sungai Rumbai provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Kecamatan yang mendapat dana nagari dan empat nagari di sungai rumbai sudah mendirikan BUMnag dengan dana awal yang berasal dari alokasi dana nagari tersebut. Kehadiran dana nagari ini sebenarnya mampu membuat perekonomian nagari bergairah melalui pendirian badan usaha milik nagari, namun dalam perjalannya tidak sepenuhnya berbanding lurus sesuai dengan harapan pemerintahan pusat, hal ini terlihat dari banyaknya BUMnag yang vacuum dan tidak berkembang.

Hasil diskusi di Kecamatan Sungai Rumbai yang dihadiri oleh Camat, Walinagari 4 orang serta pengurus BUMnag sebanyak 12 orang menunjukkan hasil bahwa dari 4 BUMnag yang ada di daerah ini baru satu BUMnag yang tetap eksis meskipun baru memiliki 1 divisi usaha yaitu usaha perdagangan. Situasi ini menggambarkan bahwa kehadiran BUMnag belum dapat memperkuat perekonomian daerah, baik itu untuk penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan ekonomi masyarakat maupun kontribusi ekonomis untuk nagari.

Permasalahan utama belum berkembangnya BUMnag yang ada di daerah ini berdasarkan hasil pertemuan dengan stake holder nagari dan pengurus BUMnag adalah keterbatasan sumberdaya manusia yang berkompeten untuk mengelolah BUMNag yang ada. Keterbatasan itu terlihat dari pengetahuan, ketakutan, kekwatiran dan kecemasan dari Wali Nagari sebagai penanggung jawab kuasa pengguna anggaran dan pengurus sebagai pihak yang menggunakan anggaran, sehingga permasalahan ini mengakibatkan sebagian besar dana untuk BUMNag yang telah di anggarkan dalam Rancangan Anggaran Belanja (RAB) nagari tidak dimanfaatkan.

Melalui pemaparan dari narasumber tim pengabdian dan diskusi yang panjang, memberikan dampak yang cukup significant terhadap peserta yang hadir pada waktu itu. nara sumber memberikan pemaparan yang mulai dari prosedur pendirian, kepengurusan,

tata kelola, penggunaan anggaran dan proporsi keuntungan. Penjelasan yang sistematis dan diskusi yang mendalam membuat peserta terutama pengurus BUMNag yang hadir semakin memahami dan kembali bersemangat untuk melanjutkan kegiatan di BUMNag dan sudah berpikir untuk menambah divisi usaha serta menjadikan BUMNag sebagai ikon nagari masing masing.



Gambar 3. Pemaparan dan Diskusi tentang BUMNag

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Peningkatan pengetahuan stakeholder nagari yang ada di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya tentang tata kelola Pemerintahan Nagari dapat terealisasi sesuai dengan tujuan kegiatan.

2. Aparatur Nagari Se-Kecamatan Sungai Rumbai memperoleh transfer pengetahuan terutama yang berhubungan dengan tata kelola dana nagari yang bersumber dari APBN.
3. Pengurus BUMNag mengalami perubahan sikap dan perubahan keterampilan dalam mengelolah BUMNag, terlihat dari keinginan untuk merevitalisasi BUMNag yang ada di Nagari mereka.

6.2 Saran

Pemerintah Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya, terutama pengurus-pengurus BUMNag seyogyanya membentuk kerja sama dengan akademisi terutama dengan Nagari Development Center (NDC) Unand dalam bentuk Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* agar tercipta pembinaan berkelanjutan sehingga terwujud BUMNag percontohan di Kabupaten Dharmasraya.

REFERENSI

- Anwar, S; Madariza, F. dan Anas, A. 2009. Ilmu Penyuluhan Pertanian. Universitas Andalas, Padang.
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian, Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius, Jakarta.

Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 04 tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan, pengelolaan dan Pembubaran BUMdes

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPT, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	-
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kampuang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
Mata Kuliah yg Diampu		:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
			2. Komunikasi Pembangunan
			3. Dasar-Dasar Manajemen

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

c. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
-----	-------------------------------------	----------------------------------	----------	-------

1.	Pemberdayaan Manajemen Pengelolaan Lahan Hijauan Makanan Ternak Untuk Peningkatan produktifitas Ternak di Kelompok Tani Hamparan Talao, Kenagarian Panyakalan, Kab. Solok	Anggota	Dipa Fakultas Peternakan	2012
2.	Peningkatan Produktifitas Peternakan sapi pesisir melalui perbaikan aspek teknis beternak di Kenagarian Muaro Gadang, Kec. Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	Dipa Fakultas	2013
3.	Penyuluhan Perbaikan Aspek teknis dan Pembuatan Urea Molases Blok (UMB) untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kel. Koto Luar, Kec. Pauh	Ketua	Dipa Fakultas	2014
4.	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis dan Introduksi Inovasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Taruko Saiyo Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh.	Ketua	Dipa Unand	2014
5.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015
6.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Ketua	Dikti	2016
7.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Ketua	BOPTN UNAND	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, Mei 2019

Ediset, S.Pt, M.Si

Anggota Pengabdian I

a. IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, MS

NIP/NIK : 196212051993021001
 NIDN : 0005126208
 Tempat / Tanggal Lahir : Sumanik / 05 Desember 1962
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Menikah
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : Pembina / IVa
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 Alamat : Kampus Unand, Limau Manis, Kec. Pauh Padang,
 25163
 Telp./Faks. : 0751 - 777413
 Alamat Rumah : Jl. Danau Singkarak no. 7 Kel.Ampang Kec.Kuranji
 Kota Padang
 Telp./Faks. : 08122705531
 Alamat e-mail : erigas@hotmail.com

b. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1985	Sarjana	Universitas Andalas	Mekanisasi Pertanian
1992	Magister	Universitas Gajah Mada	Teknologi Pertanian
2007	Doktor	Universitas Gajah Mada	Teknologi Pertanian

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Kegiatan	Tempat	Sumber Dana
2012	Pengabdian Kenagarian Ampang		Fateta Unand (5.000.000)

	Pulai Kec. XI Tarusan Pessel		
2015	Pembuatan Database Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat	Kabupaten Pasaman Barat	Dinas Perkebunan (117.000.000)
2015	Road Map Pengembangan Pertanian Organik di Kawasan Sukabumi, Kabupaten Solok Selatan	Sangir, Solok Selatan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura Perikanan dan Peternakan Solok Selatan (90.000.000)
2016	Kajian Kemandirian Pangan Perkebunan (Gerakan Pensejahteraan Petani)	Sumatera Barat	Badan Ketahanan Pangan (50.000.000)
2016	Kajian Kemandirian Pangan Peternakan (Integrasi Ternak Kambing dan Itik di Kawasan Perkebunan)	Sumatera Barat	Badan Ketahanan Pangan (50.000.000)
2016	Kajian Pengembangan Pasar Tradisional Lubuk Buaya Kota Padang menjadi Pasar Amanah (Sehat Higienis dan Aman)	Pasar Lubuk Buaya	Badan Ketahanan Pangan (50.000.000)
2016	Inventarisasi Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A/IP3A) Pada Daerah Irigasi Batang Anai	Daerah Irigasi Batang Anai	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (50.000.000)
2016	Grand Design Dan Road Map Agrowisata di Nagari Sungai Kamuyang, Kabupaten Lima Puluh Kota	Tanah Ulayat Nagari Sungai Kamuyang	Dana Desa Nagari Sungai Kamuyang (50.000.000)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, Mei 2019

Dr. Ir. Erigas Ekaputra, MS

Anggota Pengabdian II

1.	Full Name	: Najmuddin M. Rasul, Ph.D.
2.	Last Education	: Ph.D in Political Communication of National University of Malaysia
3.	Academic Members	: 1. International Communication Association (ICA) : 2. The Athens Institute for Education and Research (ATINER), Athens, Greece. : 3. Reviewer of Journal Mass Media and Communication, ATINER, Athens, Greece. : 4. Reviewer and Scientific Member of The Global Conference on Journalism and Mass Communication (The International Institute of Knowledge Management, Sri Langka)
4.	Occupation	: Associate Professor in Political Communication of Post Graduate Program, Andalas University : Lecturer of Faculty of Law Andalas Unvesity : Lecturer of Post Graduate Programe of Communication, FISIP, Andalas University : Lecturer of Graduate Programe of Rural and Planning Development, Andalas University. : Director for Cooperation between Andalas University with Aristotle University, Thessaloniki, Greece.
5.	The Centre	: Director The Centre for Media Studies and Political Communication of Andalas University.
6.	Internal reviewer	: Internal reviewer of Journal Andalas
7.	International Conference	: Oral presentation in: : 14 th Annual International Conference on Communcation and Mass Media, 9-12 May 2016, Athens Institute for Education and Research (Atiner), Greece. : 15 th Annual International Conference on Communcation and Mass Media, 8-11 May 2017, Athens Institute for Education and Research (Atiner), Greece. : 20 th on Media and Communication, 8-9 November 2018 in Paris, Franch
8.	Home Address Office	: Komplek Perumahan UNAND Blok D1/01/18, Gadut, Padang, Sumatera Barat, Indonesia. : Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Padang
9.	Tel/Hp/WA	: +6275173752/08126616297; 628116616297;
10.	e-mail	: najmuddinphd@gmail.com : najmuddin@law.unand.ac.id

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, Mei 2019

NAJMUDDIN RASUL, Ph.D

Biodata Anggota III

Nama	:	Hendri Gustian S.TP
------	---	---------------------

Nomor BP	:	-
Program Studi	:	Teknologi Pertanian
Fakultas	:	Fakultas Teknologi Pertanian
Jabatan	:	Assisten

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 1 Mei 2019

(Hendri Gustian S.TP)